

OSO SUSTAINABILITY FUND	REKSA DANA SAHAM
30-Apr-20	NAB/unit akhir bulan 980.61

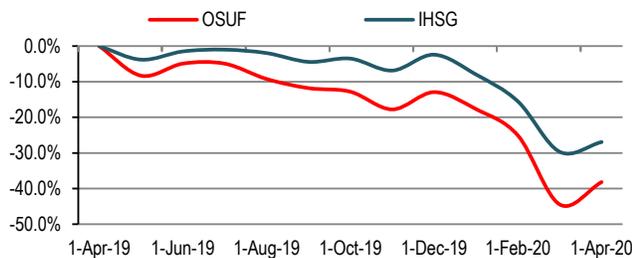
Tujuan Investasi

Memperoleh pertumbuhan nilai investasi yang optimal secara berkelanjutan dalam jangka panjang dengan melakukan investasi mayoritas di efek bersifat ekuitas yang berkapitalisasi kecil dan menengah untuk memperoleh capital gain dan dividen dengan tingkat resiko terukur

Profil Manajer Investasi

PT OSO Manajemen Investasi didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 14 September 2004. Anggaran Dasar tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir diubah dengan Akta No. 01 tanggal 2 Mei 2019. PT OSO Manajemen Investasi telah memperoleh ijin usaha dari BAPEPAM No. 01/PM/MI/2005 tanggal 17 Januari 2005.

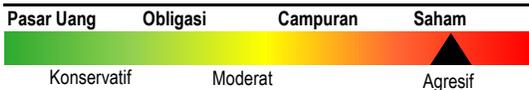
Kinerja 1 Tahun



Market Review

Badan Pusat Statistik (BPS) telah mengumumkan inflasi di bulan April sebesar 0,08 persen (mtm), atau 2,67 persen (yoy). Gubernur Bank Indonesia (BI), Perry Warjiyo mengatakan, besaran tersebut lebih rendah dari perkiraan BI sebelumnya, yang memperkirakan inflasi 0,18 persen (mtm) atau 2,98 persen (yoy). IHSG setelah dua minggu berturut-turut membukukan foreign net sell akhirnya menutup sesi dagang Kamis (30/04/2020) dengan foreign net buy Rp431 miliar. Saham large-cap. perbankan membukukan transaksi beli terbesar. Harga minyak mentah melonjak karena lebih banyak negara mulai mengurangi karantina korona dan pengurangan produksi terus berlangsung. Tuduhan Trump terhadap Tiongkok sebagai penyebab penyebaran corona mendorong lonjakan harga minyak. Minyak mentah Brent naik 28 sen atau 1,1% menjadi USD26,72 per barel sedangkan minyak mentah West Texas Intermediate melonjak 61 sen atau 3,08% di USD20,39 per barel.

Profil Resiko



Kinerja Historis	1 Bulan
OSO Sustainability Fund	11.33%
Indeks Harga Saham Gabungan	3.91%

Disclaimer

Laporan ini disiapkan oleh PT. Oso Manajemen Investasi hanya untuk tujuan informasi dan tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran untuk menjual atau membeli. Laporan ini dibuat berdasarkan keadaan yang telah terjadi dan telah disusun secara seksama oleh PT. Oso Manajemen Investasi meskipun demikian PT. Oso Manajemen Investasi tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan tersebut. PT. Oso Manajemen Investasi maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon Pemodal wajib memahami risiko berinvestasi di Reksa Dana (Pasar Modal) oleh sebab itu calon Pemodal wajib membaca dan memahami isi prospectus/brosur sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

Kebijakan Investasi

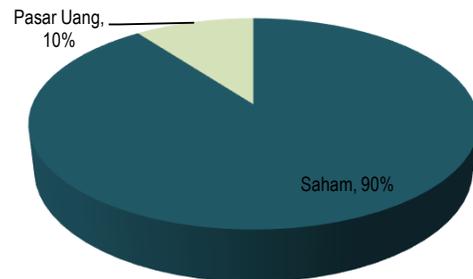
Efek bersifat ekuitas	80% - 100%
Surat berharga/Pasar Uang	0% - 20%

Tim Pengelola Investasi Rusdi Oesman & Bayu Pahleza

Efek Terbesar dalam Portofolio (Sesuai Abjad)

1. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
2. PT Bank Central Asia Tbk
3. PT TELKOM Tbk
4. PT HM Sampoerna
5. PT Japfa Comfeed Tbk

Alokasi Aset



Informasi Reksa Dana

Tanggal Peluncuran	9-Sep-13
Minimum Investasi	Rp. 100.000,-
Minimum Investasi Berikutnya	Rp. 100.000,-
Bank Kustodian	PT Bank DBS Indonesia
Biaya Pembelian	Maximum 2% per transaksi
Biaya Penjualan	Maximum 1% per transaksi
Biaya Pengalihan	Maximum 2% per transaksi
Biaya Jasa Manajer Investasi	Maximum 3% per tahun
Tolok Ukur	Indeks Harga Saham Gabungan
Rekening Pembelian	PT Bank DBS Indonesia
Cabang	Thamrin, Jakarta Pusat
Nama Reksa Dana	REKSA DANA OSO SUSTAINABILITY FUND
No Rekening	A/C 332.001.5473

Risiko Investasi

1. Risiko Pasar
2. Risiko Likuiditas
3. Risiko Fluktuasi NAB
4. Risiko Kredit/Wanprestasi
5. Risiko Perubahan Peraturan
6. Risiko Pembubaran dan Likuidasi

	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Penerbitan
OSO Sustainability Fund	-24.89%	-29.09%	-38.18%	-29.00%	-1.94%
Indeks Harga Saham Gabungan	-20.60%	-24.28%	-26.94%	-25.13%	12.53%